

## **BAB III PROSEDUR PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Heryadi (2010:42) menyatakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitiannya.”

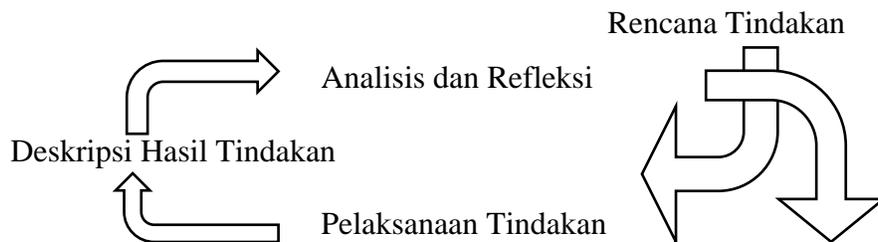
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin memperbaiki dan meningkatkan kualitas peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran Think Pair Share (TPS) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:65), “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan”.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*) melakukan refleksi (*reflection*).” Sedangkan menurut Kusuma h dan Dwitagama (2009:9), “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan

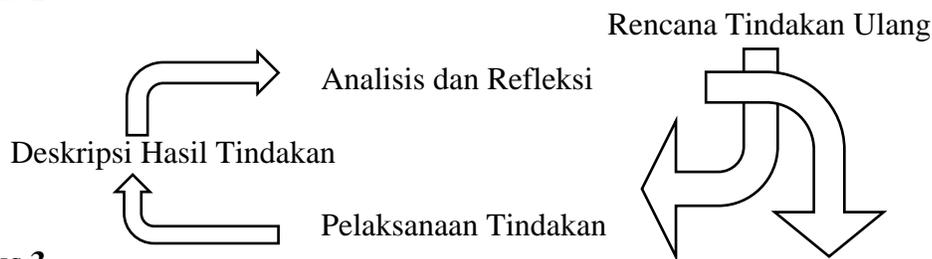
partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar dapat meningkat.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut (Heryadi 2014:64) sebagai berikut.

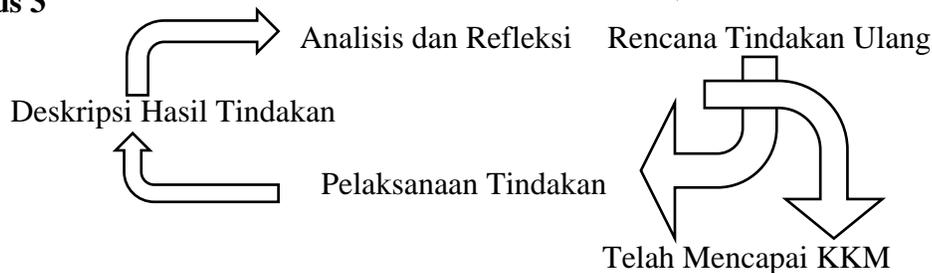
### Siklus 1



### Siklus 2



### Siklus 3



Gambar 3.1 Siklus 1-3  
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

## B. Desain Penelitian

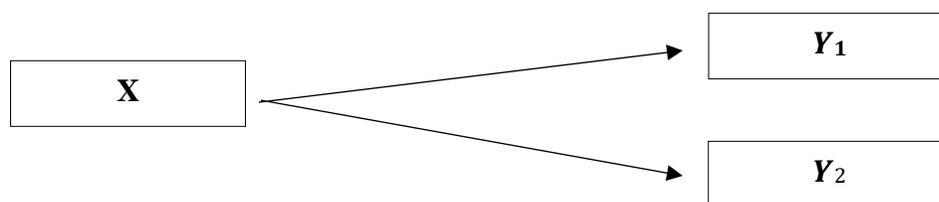
Heryadi (2014:124) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun”.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri

atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *Think Pair Share*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan Heryadi (2014:124).



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Think Pair Share* digunakan untuk meningkatkan kemampuan pada peserta didik kelas VIII J SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun

pelajaran 2021/2022 dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

**Y<sub>1</sub>:** Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

**Y<sub>2</sub>:** Kemampuan peserta didik dalam menyajikan gagasan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

### **C. Variabel Penelitian**

Heryadi (2014:124-125) mengemukakan pendapatnya mengenai variabel penelitian sebagai berikut.

Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

### **D. Teknik dan Instrumen Penelitian**

#### **1. Teknik Penelitian**

Heryadi (2014:71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau

informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan untaian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data penelitian yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

a. Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan gagasan teks deskripsi.

b. Teknik Wawancara

Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan teks eksplanasi. Selain itu, teknik wawancara dilakukan kepada siswa dan guru untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

### c. Teknik Tes

Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS).

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP).

### 1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

**Tabel 3.1**  
**Pedoman Observasi Peserta Didik**

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai				Skor
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kejujuran (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	
1						
2						
3						
4						
5						

Keterangan:

**1) Keaktifan**

Aspek yang dinilai	skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

**2) Kesungguhan**

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Sungguh-sungguh
peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, kurang memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab sebagian pertanyaan dari guru dengan tepat	2	Kurang sungguh-sungguh

Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, tidak memahami materi yang disampaikan guru, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak sungguh-sungguh
--	---	-----------------------

### 3) Partisipasi

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berpartisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	3	Partisipasi
Peserta didik kurang berpartisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	2	Kurang partisipasi
Peserta didik tidak berpartisipasi dalam mengerjakan, mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan	1	Tidak partisipasi

### 4) Tanggung Jawab

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengeksplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

## 2. Pedoman Wawancara

Sekolah : SMP Negeri 1 Tasikmalaya

Kelas/Semester : VIII/2

Hari/Tanggal :

**Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Peserta Didik**

No.	Pertanyaan	Jawaban disertai Penjelasan/alasan
1.	Apakah kamu merasa senang dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> (TPS).	
2.	Apakah model pembelajaran <i>Think Pair Share</i> menarik?	
3.	Apakah pembelajaran berlangsung membosankan?	
4.	Bermanfaatkah pembelajaran tersebut?	

## 3. Silabus

Silabus ini merupakan perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Tasikmalaya kelas VIII J.

## 4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP ini adalah perangkat pembelajaran yang akan penulis gunakan dalam penelitian di SMP Negeri 1 Tasikmalaya kelas VIII J.

## E. Sumber Penelitian

Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.”

Berdasarkan pendapat di atas, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Peneliti melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VIII J dengan jumlah peserta didik laki-laki 13 orang dan peserta didik perempuan 21 orang.

**Tabel 3.4**  
**Daftar Peserta didik Kelas VIII J**  
**SMP Negeri 1 Tasikmalaya**

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aliffigo Aula Ghalia	L
2.	Alifia Naira Laiqa Farid	P
3.	Aqela Sanari Rubina Hidayat	P
4.	Arta Nugraha Pratama	P
5.	Bagas Mohga Firjatullah	L
6.	Cyrilla Elvaretta Nathaniella	P
7.	Dylan Azra Kuswandi	L
8.	Fardan Madani Husaini	L
9.	Fauziah Siti Nurjanah	P
10.	Gedinny Nadha Saylla	P
11.	Ghathfan Septianugraha Romadhona	L
12.	Hanifa Hasna Ghaeda	P
13.	Jihan Lahira Zabputri	P
14.	Kafha Nabil	L
15.	Kayla Alifa Bilqis	P
16.	Keyza Navany Azzahra	P
17.	Maulidya Dwi Surya	P
18.	Mochammad Elgee Simodtzi	L
19.	Mochammad Firell Tahta Al- Ghozali	L
20.	Muhammad Alfa Ryandi Ahnaf	L
21.	Muhammad Raka Alessandra	L
22.	Nadhifa Alunna Athaya Asfa	P
23.	Najwa Bening Cantika Sari	P
24.	Nisrina Muthia Adawiyah	P
25.	Raditya Panji Kusuma	L
26.	Ratu Kharisma Ramadhani	P
27.	Rd M Rakha Wiraya Mustajab	L

28	Sendra	L
29	Sheila Tazkiyatunnufus	P
30	Syeril Syabia Putri	P
31	Syifa Aulia Utami Dewi	P
32	Yasmin Syta Auliya	P
33	Zahratusita	P
34	Zeni Azmi Suryadi	P

### **F. Langkah-Langkah Pengumpulan Data**

Heryadi (2014:106) mengemukakan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data.” Berdasarkan pernyataan tersebut dalam kegiatan pengumpulan data, peneliti berhubungan langsung dengan sumber data yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan data sesuai dengan harapan peneliti perlu melakukan beberapa langkah-langkah pengumpulan data, yaitu sebagai berikut.

#### 1) Persiapan pengumpulan data

Sebelum pelaksanaan pengumpulan data dilakukan peneliti perlu mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan. Keperluan yang dibutuhkan oleh peneliti biasanya berhubungan dengan persyaratan administrasi, instrumen yang sudah memenuhi kriteria standar, dan pelbagai sarana pencatatan data.

Persyaratan administrasi yang harus dipersiapkan peneliti di antaranya yaitu surat pengantar dari lembaga dan surat izin dari instansi yang memiliki sumber data. Persyaratan administrasi maksudnya adalah surat pengantar dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan surat izin dari sekolah SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya. Selain persyaratan administrasi yang perlu dipersiapkan oleh peneliti

yaitu instrumen yang sudah dilakukan uji kestandarannya, baik dilihat dari segi validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian yang akan digunakan peneliti ketika pelaksanaan pengumpulan data yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman tes (Silabus dan RPP). Sarana pengumpulan data yang perlu dipersiapkan adalah alat-alat pencatat data. Alat-alat pencatat data yang dimaksud yaitu buku catatan, pulpen dan gawai.

## 2) Perilaku dalam pengumpulan data

Heryadi (2014:108) mengemukakan, “Kesahihan dan keakuratan data yang diperoleh tidak semata-mata ditentukan oleh instrumen pengumpul data, namun ada yang cukup penting yaitu manusia pengumpul data.” Manusia pengumpul data yang dimaksud adalah peneliti sendiri. Ada dua hal yang berhubungan dengan perilaku dalam pengumpulan data yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti. Kedua hal yang dimaksud adalah cara berpakaian dan cara bertingkah laku menghadapi sumber data. Tempat penelitian adalah sekolah SMP Negeri 1 Kota Tasikmalaya artinya peneliti perlu menggunakan cara berpakaian yang sopan, rapi dan sesuai dengan norma dan aturan di masyarakat mencerminkan cara berpakaian seperti seorang guru sekolah. Tingkah laku yang diberikan terhadap sumber data atau peserta didik di sekolah yaitu melihat situasi dan kondisi, berbicara dengan menggunakan bahasa baik dan benar, dan saling menghargai. Hal ini sangat perlu dilakukan oleh peneliti, karena tujuannya agar data yang diperoleh akurat dan bermanfaat untuk memecahkan masalah penelitian. Maka, sebelum melaksanakan pengumpulan data peneliti perlu sekali melaksanakan survey atau observasi awal ke sekolah.

### 3) Pencatatan dan pengoleksian data

Heryadi (2014:110) menjelaskan, “Pencatatan data adalah kegiatan mendokumentasikan informasi-informasi yang diperoleh dari sumber data melalui pengukuran dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan.” Data hasil pengukuran maksudnya adalah dapat berupa data interval yang diwujudkan dengan skor, dan dapat pula berupa data ordinal yang diwujudkan dengan kategori, seperti sangat pandai, pandai, cukup, kurang, dan kurang sekali. Dalam proses pencatatan data peneliti perlu hati-hati supaya tidak keliru, juga perlu adanya sikap jujur agar keakuratan dan keobjektifan data dapat terjamin. Setelah data dicatat peneliti harus melakukan pembersihan data, maksudnya data yang telah terkumpul harus dilakukan penyeleksian secara seksama, hingga diperoleh mana data yang masih harus ditambah dan mana data yang tidak perlu dan perlu dibuang. Jika data telah diseleksi atau dibersihkan, tahapan berikutnya data perlu dikoleksi bisa dalam bentuk tabel atau matrik data. Pengoleksian data merupakan kegiatan terakhir dalam proses pengumpulan data. Jika pengoleksian data belum selesai dibuat oleh peneliti berarti pengumpulan data yang dikerjakannya belum selesai dikerjakan.

### **G. Prosedur Penelitian**

Heryadi (2014:64) mengemukakan, “Langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut:

- 1) Mengenali masalah dalam pembelajaran
- 2) Memahami akar masalah pembelajaran
- 3) Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

- 4) Menyusun program raancangan tindakan
- 5) Melaksanakan tindakan
- 6) Deskripsi keberhasilan
- 7) Analisis dan Refleksi
- 8) Membuat keputusan

Peneliti melakukan observasi dan wawancara sehingga dapat mengenai akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Tasikmalaya. Pada tahap selanjutnya peneliti menetapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi dengan tepat. Solusi yang dapat peneliti berikan adalah menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Tindakan pembelajaran yang peneliti lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaannya berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi. Dalam permasalahannya peneliti atau guru harus merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

#### **H. Teknik Pengolahan Data**

Peneliti mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Heryadi (2014:71) menyebutkan, “Data kualitatif adalah data yang berupa informasi verbal artinya data berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan urutan kata, kalimat atau wacana.” Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengklarifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari sekolah tempat peneliti melakukan penelitian.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, peneliti menganalisis data pada waktu penelitian kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, peneliti menafsirkan data yang telah diperoleh yaitu mengenai keberhasilan dan ketidakberhasilan pembelajaran.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, peneliti menyusun simpulan hasil penelitian yang telah dilakukan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan guna menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang analisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi dan hasil wawancara.

#### **I. Waktu dan Tempat Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di SMP Negeri 1 Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang beralamat di Jl. Otto Iskandardinata No.21, Empangsari, Kecamatan Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46113. Pada peserta didik kelas VIII J dengan jumlah sebanyak 34 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari 2021 sampai dengan April 2022.